

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Ungkapan dan Makna dalam Tradisi *Didong Doah Bibi Sirembah Ku Lau* pada Upacara Adat perkawinan Karo di Desa Kineppen, Kecamatan Munte, Kabupaten Karo yang telah dijelaskan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang ungkapan kekecewaan pada saat melaksanakan tradisi *Didong Doah Bibi Sirembah Ku Lau* adalah pengantin perempuan tidak menikah dengan anak laki-laki dari saudara perempuan ayahnya. Oleh karena itu, pada saat anak perempuan ingin menikah harus meminta ijin kepada *Bibi Sirembah Ku Lau* pada saat acara *Mbaba Belo Selambar*, dan pada saat pesta upacara adat dilaksanakan, *Bibi Sirembah Ku Lau* akan menerima uang pengalon atau uang pinangan yang di berikan dari pihak pengantin laki-laki dan di bagi secara merata kepada yang berhak. Pada saat pesta adat perkawinan dilaksanakan *Bibi Sirembah Ku Lau* mendidong doahkan permennya tersebut dan memberikan kata nasehat atas pernikahannya.
2. Makna kata nasehat yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi *Didong Doah Bibi Sirembah Ku Lau* yaitu agar pengantin perempuan tersebut dilepaskan kepada calon suaminya secara baik-baik agar roh dalam dirinya itu merasa dihargai dan dihormati atau dalam bahasa Karo yaitu *pengiket tendi*, dan supaya pengantin tersebut dapat menjalankan kehidupannya dengan bahagia. Ungkapan kata nasehat yang diberikan oleh *Bibi*

Sirembah Ku Lau ini menunjukkan bahwa rasa kasih sayang dan rasa perhormatan kepada pengantin perempuan dan laki-laki dimana ia sudah meminang permennya tersebut dengan cara baik-baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang dirumuskan di bawah ini, yaitu:

1. Adat istiadat dan tradisi dalam etnik Karo sangat perlu untuk selalu dijaga agar tidak luntur dan hilang seiring dengan perkembangan jaman, khususnya tradisi *Didong Doah Bibi Sirembah Ku Lau* tersebut.
2. Adat istiadat dan tradisi ini perlu dikenalkan dan diajarkan kepada para generasi muda, dan meningkatkan kepedulian terhadap tradisi yang sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda, sehingga generasi muda akan tetap memahami adat istiadat yang ada dalam etnisnya, sehingga generasi muda juga tertarik untuk mempelajarinya.